



***Prophetic Leadership: Kajian Psikologi Islam Dalam Manajemen
Kepemimpinan Pada Serial Anime One Piece***

¹Lalu Pradipta Jaya Bahari, ²Vera Sari

¹STID Mustafa Ibrahim Al-Ishlahuddiny Kediri

²SMK Muhammadiyah Loa Kulu

Email Korespondensi: jayaalkhawarizmy2@gmail.com

Article Info

Article history:

Received : 30 Juni 2023

Revised : 1 Juni 2024

Accepted : 30 Juni 2024

Keywords:

Kepemimpinan prophetik,
One Piece, Psikologi Islam

ABSTRACT

Anime One Piece telah menjadi fenomena populer di seluruh dunia, dengan jutaan penggemar yang mengikuti kisah petualangan Monkey D. Luffy dan kru bajak laut Topi Jerami. Namun, sedikit yang menyadari bahwa cerita ini juga mengandung nilai-nilai kepemimpinan profetik yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan nyata. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen kepemimpinan profetik dalam anime One Piece dengan mempertimbangkan perspektif psikologi Islam. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana karakter-karakter utama dalam cerita One Piece mempraktikkan prinsip-prinsip kepemimpinan profetik, dan dalam hal apa hal ini dapat dihubungkan dengan ajaran dan prinsip psikologi Islam. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis elemen kepemimpinan profetik yang tercermin dalam perilaku dan tindakan karakter-karakter utama di serial anime One Piece. Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan kontribusi bagi pengembangan teori kepemimpinan, terutama dalam menggali potensi aplikasi nilai-nilai agama dalam konteks kepemimpinan organisasional. Selain itu, penelitian ini juga dapat membawa aspek penting dari spiritualitas dan moralitas Islam ke dalam diskusi tentang kepemimpinan modern. Kebaharuan dari penelitian ini terletak pada pendekatan yang diambil dalam menganalisis manajemen kepemimpinan profetik dalam anime One Piece. Dengan menghubungkan elemen-elemen ini dengan konsep manajemen kepemimpinan profetik dalam Islam, penelitian ini dapat memberikan wawasan baru tentang bagaimana nilai-nilai agama dapat diaplikasikan dalam konteks dunia nyata, bahkan melalui media hiburan seperti anime. Dalam kesimpulannya, penelitian ini dapat membuka jalan untuk diskusi dan analisis lebih lanjut tentang keterkaitan antara agama dan kepemimpinan dalam konteks budaya populer.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

@2024 AHS Publisher

PENDAHULUAN

Menonton anime One Piece telah menjadi sebuah kegemaran global yang mendunia. Anime ini mampu menyuguhkan pengalaman petualangan yang epik dan penuh emosi bagi para penontonnya. Dengan alur cerita yang kompleks dan karakter-karakter yang kuat, One Piece mampu menghadirkan cerita yang mendalam tentang persahabatan, keadilan, dan petualangan tanpa batas. (Nurhadiansah, 2021) Penggemar dari berbagai negara terpesona oleh kekompakan dan kebersamaan kru Topi Jerami, serta terbawa dalam perjalanan mereka untuk mencapai Pulau Laugh Tale, tempat harta karun legendaris "One Piece" diyakini berada. Fenomena ini mencerminkan daya tarik universal dari cerita-cerita yang mengangkat nilai-nilai positif dan kekuatan persatuan dalam menghadapi segala rintangan. (Alghony, 2023)

Selain itu, menonton anime One Piece juga menghasilkan komunitas yang kuat dan solid di seluruh dunia. Penggemar saling berbagi obsesi mereka terhadap cerita ini, baik melalui forum online, acara konvensi, maupun media sosial. Mereka berdiskusi, berbagi teori, dan mengungkapkan antusiasme mereka terhadap plot dan karakter-karakter dalam serial ini. Bahkan, banyak dari mereka mencari inspirasi dari moral dan pesan-pesan yang terkandung dalam cerita ini. Fenomena ini menggambarkan bahwa anime seperti One Piece tidak hanya menjadi hiburan semata, tetapi juga membangun komunitas yang mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan kecintaan terhadap cerita yang menginspirasi. (Lubis, 2019)

Permasalahan yang dihadapi adalah minimnya pembahasan terkait pembelajaran dalam anime One Piece, khususnya dalam konteks manajemen kepemimpinan profetik dalam Islam. Meskipun One Piece dikenal karena cerita petualangannya yang menarik, jarang ada kajian mendalam terkait nilai-nilai pendidikan atau manajemen kepemimpinan yang dapat diekstrak dari cerita ini. Hal ini menyebabkan potensi pendidikan dan pengajaran yang terkandung dalam anime ini belum tergarap secara maksimal.

Oleh karena itu, tulisan ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengajak para pembaca untuk melakukan analisis lebih mendalam terhadap cerita One Piece dari perspektif manajemen kepemimpinan profetik dalam Islam. Dengan cara ini, penulis berharap dapat mengangkat nilai-nilai pendidikan, kepemimpinan, dan moral yang dapat diambil dari kisah-kisah dalam anime ini. (Abd Rahman et al., 2022) Dengan menghubungkan elemen-elemen ini dengan konsep manajemen kepemimpinan profetik dalam Islam, pembaca diharapkan dapat mendapatkan wawasan baru tentang bagaimana nilai-nilai agama dapat diaplikasikan dalam konteks dunia nyata, bahkan melalui media hiburan seperti anime. (Fauzan & Fauzinudin, 2022) Dengan demikian, artikel ini menjadi sebuah panggilan untuk menggali potensi pendidikan yang tersembunyi dalam cerita-cerita populer dan mengaitkannya dengan prinsip-prinsip agama untuk mendorong pembelajaran yang lebih dalam dan aplikatif.

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dan menganalisis elemen kepemimpinan profetik yang dapat diidentifikasi dalam karakter-karakter utama dari serial anime "One Piece" dengan mempertimbangkan perspektif psikologi Islam. Dengan fokus pada kepemimpinan, rumusan masalah penelitian ini meliputi pertanyaan mengenai bagaimana karakter-karakter utama dalam cerita ini mempraktikkan prinsip-prinsip kepemimpinan profetik, dan dalam hal apa hal ini dapat dihubungkan dengan ajaran dan prinsip psikologi Islam. Tujuan utama dari penelitian ini adalah pertama, untuk mengidentifikasi dan menganalisis elemen kepemimpinan profetik yang tercermin dalam perilaku dan tindakan karakter-karakter utama di serial anime "One Piece". Kedua, penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana prinsip-prinsip psikologi Islam, seperti keadilan, kebijaksanaan, dan kepedulian terhadap sesama, dapat diaplikasikan dalam konteks kepemimpinan yang dipresentasikan dalam anime ini. Dengan demikian, penelitian ini berusaha untuk memperluas pemahaman tentang implementasi nilai-nilai Islam dalam konteks kepemimpinan modern. (Haq & Fitri, 2022)

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam beberapa bidang. Pertama, penelitian ini dapat memberikan panduan berharga bagi pemimpin dan manajer modern dalam menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan profetik dalam berbagai

situasi dan konteks organisasional. Kedua, penelitian ini dapat menjadi sumber inspirasi dan refleksi bagi individu yang tertarik untuk memadukan nilai-nilai Islam dalam praktik kepemimpinan mereka. Selain itu, penelitian ini dapat membuka jalan untuk diskusi dan analisis lebih lanjut tentang keterkaitan antara agama dan kepemimpinan dalam konteks budaya populer. Penelitian ini memiliki signifikansi yang penting dalam mempertimbangkan bahwa kepemimpinan profetik adalah konsep yang mendalam dalam Islam, dan mengaitkannya dengan konteks modern seperti anime menunjukkan adanya relevansi nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori kepemimpinan, terutama dalam menggali potensi aplikasi nilai-nilai agama dalam konteks kepemimpinan organisasional. Dengan demikian, penelitian ini membawa aspek penting dari spiritualitas dan moralitas Islam ke dalam diskusi tentang kepemimpinan modern. (Eraswati & Ervina, 2022)

Anime One Piece adalah adaptasi dari manga yang ditulis oleh Eiichiro Oda. Manga ini pertama kali diterbitkan pada tahun 1997 dan anime-nya diproduksi oleh Toei Animation dan ditayangkan di Fuji Television di Jepang. One Piece mengisahkan petualangan bajak laut Monkey D. Luffy dan teman-temannya dalam mencari harta karun One Piece yang tidak diketahui oleh siapa pun. Luffy merekrut beberapa kru dengan kemampuan unik yang bermanfaat dalam perjalanan mencari One Piece. Penelitian ini dilakukan oleh Mery Kharismawati dan Lufi Wahidati (2023) (Kharismawati & Wahidati, 2023) dengan judul "Nakama: Reception on the Audience of Anime One Piece by Eiichiro Oda". Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mengumpulkan data melalui wawancara dengan empat informan yang merupakan penggemar One Piece. Informan-informan tersebut memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda dan memiliki cara tersendiri untuk mengikuti cerita One Piece setelah tidak lagi ditayangkan di TV.

Kelebihan penelitian ini adalah fokusnya pada pengaruh dan makna "nakama" dalam cerita One Piece serta bagaimana penggemar meresponsnya. Penelitian ini juga menggunakan data dari episode 102 anime One Piece yang menunjukkan makna "nakama" menurut karakter Nami, yang dianggap sebagai momen yang sangat menyentuh karena menggambarkan ikatan persahabatan yang kuat. Namun, penelitian ini memiliki beberapa kekurangan. Pertama, jumlah informan yang terlibat dalam penelitian ini terbatas hanya empat orang, sehingga generalisasi temuan menjadi terbatas. Kedua, penelitian ini hanya menggunakan metode kualitatif, sehingga tidak ada analisis statistik yang dilakukan untuk mendukung temuan. Ketiga, penelitian ini hanya berfokus pada penggemar One Piece di Indonesia, sehingga temuan mungkin tidak dapat diterapkan secara luas pada penggemar One Piece di negara lain.

kepemimpinan profetik menjadi salah satu variabel yang diteliti dalam hubungannya dengan Perilaku Kewargaan Organisasi (PKO) pada karyawan Yayasan Prof. Dr. H. Kadirun Yahya di Medan. Kepemimpinan profetik adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan seperti yang dilakukan oleh para nabi. Menurut Zainuddin & Mustaqim (2012) (Zainuddin & Mustaqim, 2012), kepemimpinan profetik mengutamakan keteladanan dan musyawarah, gaya kepemimpinan demokratis, dan gaya kepemimpinan inklusif (terbuka) dimana pemimpin menerima kritik dari bawahan. Sedangkan menurut Antonio (2008), sebagaimana dikutip dalam Nashori (2009) (Nashori, 2009), kepemimpinan profetik adalah pemimpin holistik atau pemimpin yang dapat mengembangkan kepemimpinan di berbagai bidang, antara lain pengembangan diri, bisnis dan kewirausahaan, kehidupan rumah tangga, dan masyarakat.

Kelebihan dari kepemimpinan profetik adalah bahwa pemimpin yang menerapkan gaya kepemimpinan ini dapat menjadi panutan bagi bawahannya karena mengutamakan keteladanan dan musyawarah. Selain itu, kepemimpinan profetik juga dapat memotivasi bawahan untuk mencapai tujuan bersama secara tulus. Dalam konteks penelitian ini, kepemimpinan profetik juga dapat mempengaruhi PKO pada karyawan Yayasan Prof. Dr. H. Kadirun Yahya di Medan. Namun, ada juga kekurangan dari kepemimpinan profetik. Salah satu kekurangan adalah

bahwa kepemimpinan profetik mungkin tidak cocok untuk semua jenis organisasi atau lingkungan kerja. Misalnya, dalam organisasi yang membutuhkan keputusan cepat dan tegas, kepemimpinan profetik yang cenderung inklusif dan demokratis mungkin tidak efektif. Selain itu, kepemimpinan profetik juga dapat menjadi kurang efektif jika pemimpinnya tidak memiliki kredibilitas atau otoritas yang cukup di mata bawahannya. Selain itu, kepemimpinan profetik juga dapat menjadi kurang efektif jika pemimpinnya terlalu fokus pada aspek spiritual atau agama, sehingga mengabaikan aspek-aspek lain yang juga penting dalam organisasi.

Dalam penelitian yang dibahas dalam PDF ini, kepemimpinan profetik dihubungkan dengan PKO pada karyawan Yayasan Prof. Dr. H. Kadirun Yahya di Medan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan profetik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap PKO pada karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan profetik dapat menjadi faktor penting dalam meningkatkan PKO pada karyawan. Namun, perlu diingat bahwa hasil penelitian ini hanya berlaku dalam konteks Yayasan Prof. Dr. H. Kadirun Yahya di Medan dan tidak dapat digeneralisasi ke organisasi lain. Selain itu, penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan, seperti jumlah sampel yang terbatas dan penggunaan metode pengumpulan data yang hanya menggunakan kuesioner. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengkonfirmasi hasil penelitian ini dan memperluas generalisasi hasil penelitian ke organisasi lain. Secara keseluruhan, kepemimpinan profetik memiliki kelebihan dan kekurangan dalam konteks organisasi. Dalam penelitian yang dibahas dalam PDF ini, kepemimpinan profetik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap PKO pada karyawan Yayasan Prof. Dr. H. Kadirun Yahya di Medan. Namun, perlu diingat bahwa hasil penelitian ini memiliki keterbatasan dan diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengkonfirmasi hasil penelitian ini dan memperluas generalisasi hasil penelitian ke organisasi lain. (Hadiyani et al., 2021)

Psikologi Islam adalah cabang ilmu psikologi yang mengintegrasikan prinsip-prinsip dan nilai-nilai Islam dalam memahami dan menganalisis perilaku manusia. Penelitian dalam bidang Psikologi Islam memiliki kelebihan dan kekurangan yang perlu dipahami. Salah satu kelebihan dari penelitian Psikologi Islam adalah pengembangan Islami. Psikologi Islam dapat menjadi pengembangan ilmu psikologi yang cangguh dengan memanfaatkan kelebihan ajaran Islam tanpa mengabaikan prosedur dan strategi logis. Dalam penelitian ini, nilai-nilai Islam seperti keadilan, kasih sayang, dan keikhlasan dapat diintegrasikan dalam pemahaman perilaku manusia. Kelebihan lainnya adalah Psikologi Islam memperhatikan gambaran orang sesuai dengan ajaran Islam. Psikologi Islam menempatkan orang di atas semua itu dan mempertimbangkan gambaran orang sesuai dengan ajaran Islam. Hal ini berarti bahwa dalam penelitian Psikologi Islam, aspek spiritual dan nilai-nilai agama menjadi fokus utama dalam memahami perilaku manusia.

Psikologi Islam juga memperhatikan keunikan dan contoh perilaku manusia. Psikologi Islam mengakui bahwa perilaku manusia melibatkan unsur-unsur roh seperti sentimen, pertimbangan, mentalitas, perspektif, dan kepercayaan hidup. Dalam penelitian ini, aspek-aspek ini diperhatikan dan diintegrasikan dalam pemahaman perilaku manusia, sehingga memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang manusia. Fokus pada kesehatan psikologis dan kualitas yang ketat juga menjadi kelebihan dalam penelitian Psikologi Islam. Tujuan utama dari penelitian Psikologi Islam adalah kesehatan psikologis. Langkah-langkah kesejahteraan emosional meliputi kemandirian individu dari efek samping mental, efek samping dari penyakit mental, dan meningkatkan dan memahami kapasitas diri sendiri.

Selain kelebihan, penelitian Psikologi Islam juga memiliki beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan. Salah satu kekurangan adalah keterbatasan sumber dan literatur. Penelitian Psikologi Islam masih terbatas pada beberapa sumber dan literatur yang tersedia. Hal ini dapat membatasi pengembangan dan pemahaman lebih lanjut dalam bidang ini. Diperlukan upaya untuk mengumpulkan dan menghasilkan lebih banyak literatur yang berkaitan dengan Psikologi Islam agar penelitian dapat dilakukan dengan lebih komprehensif. Tantangan dalam

integrasi juga menjadi kekurangan dalam penelitian Psikologi Islam. Integrasi antara Psikologi dan Islam dapat menjadi kompleks dan menantang. Memadukan prinsip-prinsip Islam dengan teori dan metode psikologi modern membutuhkan pemikiran kritis dan pendekatan yang tepat. Dalam penelitian ini, perlu adanya upaya untuk mengembangkan kerangka kerja yang jelas dan terintegrasi antara Psikologi dan Islam agar penelitian dapat dilakukan dengan lebih efektif.

Selain itu, keterbatasan dalam pemahaman dan penerapan konsep-konsep Islam juga menjadi kekurangan dalam penelitian Psikologi Islam. Dalam beberapa kasus, konsep-konsep Islam mungkin tidak sepenuhnya dipahami atau diterapkan dengan benar dalam penelitian. (Gazi, 2020) Oleh karena itu, peneliti perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang ajaran Islam dan konsultasi dengan ulama atau pakar agama untuk memastikan bahwa konsep-konsep Islam diterapkan dengan benar dalam penelitian. Dalam rangka mengatasi kekurangan-kekurangan ini, penelitian Psikologi Islam perlu terus berkembang dan melibatkan kolaborasi antara para ahli psikologi dan ulama. Diperlukan upaya untuk menghasilkan lebih banyak literatur dan sumber daya yang berkaitan dengan Psikologi Islam, serta memperkuat integrasi antara prinsip-prinsip Islam dan teori-teori psikologi. (Wahid et al., 2022)

METODE

Penelitian kali ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Yang dimana penelitian ini nantinya akan membahas terkait karakteristik kepemimpinan masing-masing tokoh dalam serial anime *One Piece* yang kemudian di analisis berdasarkan manajemen kepemimpinan profetik. Yakni analisis berdasarkan sifat-sifat dari para nabi yang meliputi empat sifat wajib nabi dan rasul dalam islam yakni; *Siddiq, Amanah, Tabligh, dan Fatanah*. (Junaris et al., 2022) Penelitian ini juga akan menggunakan pendekatan analisis konten terhadap serial Anime *One Piece*. Adapun episode-episode yang diteliti di ambil dari episode pertama hingga episode 1081 secara random. Penelitian ini memiliki dua sumber data yakni sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer meliputi data yang diperoleh dari hasil penelitian yang dalam hal ini merupakan data para karakter meliputi profil beserta karakteristiknya masing-masing. Kemudian sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh dari luar hasil penelitian. Yang dalam hal ini meliputi hasil diskusi dari refrensi-refrensi yang relevan dengan penelitian kali ini. (Bass & Riggio, 2006)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil kajian dan analisis konten terhadap serial *One Piece*, telah ditemukan beberapa hal dan konsep yang sesuai dengan kajian kepemimpinan profetik yang dimana dalam analisisnya mengacu pada empat sifat Nabi terhadap pengikutnya. Adapun empat sifat tersebut meliputi sifat *Siddiq, Amanah, Tabligh, dan Fatanah*. (Yusuf, 2022) Analisis ini hanya menyesuaikan terhadap beberapa konsep yang dikaji oleh penulis dalam serial Anime *One Piece* tersebut. Sehingga tidak terjadi kesalah pahaman dikemudian harinya antara penulis dan pembaca. Berbicara terkait kepemimpinan, perlu diketahui bahwa sang Karakter utama yakni Monkey D Luffy merupakan kapten atau pemimpin dari kelompok Bajak Laut Topi Jerami (*Mugiwara No Ichimi*). Sehingga kajian kali ini tidak hanya terfokus pada gaya kepemimpinannya saja, melainkan nantinya akan ditambahkan lagi oleh beberapa karakteristik kepemimpinan dari masing-masing tokoh yang lain. Karena serial ini memiliki keunikan dari masing-masing tokoh yang memiliki posisi dan kemampuan yang bermacam-macam di luar dari kemampuan tokoh-tokoh tersebut dalam pertarungan. Adapun tokoh-tokoh yang dimaksud hanya terbatas pada anggota kru Bajak laut Topi Jerami saja yang berjumlah sepuluh orang anggota kru.

Berikut adalah beberapa nama anggota bajak laut topi Jerami yang diurutkan berdasarkan posisi dan kemampuan dalam bertarungnya dalam table berikut:

Tabel.1 Data Anggota Kru Bajak Laut Topi Jerami (sumber: <https://Onepiece.Fandom.Com/Id/Wiki>, 2023)

Nama Anggota	Julukan	Posisi	Kemampuan
Monkey D Luffy	<i>Mugiwara</i>	Kapten	<i>Gomu Gomu no Mi</i>
Roronoa Zoro	<i>Kaizoku Gari</i>	Wakil Kapten	<i>Santoryuu no Kishi</i>
Nami	<i>Dorobo Neko</i>	Navigators	<i>Clima Tact</i>
Ussop/Soge King	<i>God Ussop</i>	Penembak Jitu	<i>Suringushotto no Kabuto</i>
Vinsmoke Sanji	<i>Kuroashi</i>	Koki	<i>Kempo, Germa Suite</i>
Tony Tony Chopper	<i>Wataame Daisuki</i>	Dokter	<i>Hito Hito no Mi</i> <i>Human Model</i>
Nico Robin	<i>Akuma no Kou</i>	Arkeolog	<i>Hana Hana no Mi</i>
Franky	<i>Cyborg</i>	Tukang Kapal	<i>Robot</i>
Brook	<i>Soul King</i>	Pemusik	<i>Yomi Yomi no Mi</i>
Jimbei	<i>Kaikyō no Jinbē</i>	Nahkoda	<i>Gyojin Karate</i>

Berdasarkan data di atas diketahui bahwasanya pemimpin atau kapten dalam kelompok bajak laut tersebut adalah Monkey D Luffy yang di susul oleh wakil kaptennya yakni Roronoa Zoro. Namun bukan berarti karakter yang lain tidak memiliki sikap kepemimpinan sama sekali. Hanya saja beberapa karakter memperlihatkan beberapa sikap kepemimpinannya dalam keadaan atau situasi ketika karakter tersebut memiliki peran yang penting dalam episode tertentu. Seperti yang diketahui bahwasanya Luffy sebagai kapten atau pemimpin juga tidak selamanya memunculkan sikap perilaku kepemimpinannya dikarenakan pembangunan karakternya yang konyol dan sedikit membuat onar. Luffy sendiri kurang mendengarkan apa yang dikatakan oleh anggota atau karakter lain padanya karena luffy sendiri tipikal karakter yang susah untuk di atur dan terkekang oleh perintah orang lain. Karena luffy sendiri ber prinsip bahwasanya “Bajak Laut itu bebas” sehingga tidak harus terkekang oleh orang lain.

Berdasarkan hasil pengamatan dalam series *One Piece*, diketahui bahwasanya Monkey D Luffy merupakan Kapten dari kru Bajak Laut Topi Jerami. Kepemimpinannya dicirikan oleh sikap yang optimis, jujur, amanah, dan baik hati, sifat-sifat ini terlihat dengan jelas dalam arc. Punk Hazard. Dalam arc. Tersebut diceritakan bahwa Luffy dan kru nya masuk kedalam sebuah pulau yang memiliki dua sisi yakni sisi yang berapi dan sisi yang berselimut es. Pada arc. Tersebut Luffy dan kru nya mendapatkan ajakan untuk beraliansi untuk mengalahkan salah satu di antara empat kaisar lautan (*Yonkou*) Kaido oleh kapten Bajak Laut lainnya yakni Trafalgar Law yang merupakan kapten dari bajak laut Hati (*Hāto no kaizoku-dan*). Luffy yang mendapat ajakan tersebut langsung mengiyakan tanpa ada rasa curiga sama sekali meskipun telah diperingatkan oleh anggota kru yang lain. Hal tersebut menjadi bukti betapa optimisnya Luffy sebagai Kapten atau pemimpin dari kelompok bajak laut Topi Jerami. Selain sikap yang optimis, luffy memiliki sifat-sifat kepemimpinan yang lain. Meskipun memiliki pembawaan yang konyol dan bodoh, luffy tergolong karakter yang jujur, amanah dan baik hati. Hal tersebut dibuktikan dengan janji dan amanah dari aliansi yang telah dibentuk pada arc. Punk Hazard telah di tunaikan atau ditepati pada Arc. Wano yakni mengalahkan *Yonkou* Kaido.

Di sisi lain, Roronoa Zoro menjabat sebagai Wakil Kapten dan merupakan seorang petarung yang ulung. Ia menonjolkan kepemimpinan melalui sifat-sifat tegas, optimis, dan dapat diandalkan yang termanifestasi dengan jelas dalam arc Post Ennies Lobby. Pada arc tersebut Zoro menunjukkan sifat kepemimpinan yang tegas ketika Luffy, Chopper dan Nami akan membawa Ussop yang telah keluar dari kelompok bajak laut topi jerami untuk masuk kembali menjadi anggota kru. Dalam arc tersebut Zoro mengatakan:

“aku tidak akan pernah memaafkan siapapun yang membawa Ussop kembali kedalam kelompok kecuali jika ia sendiri yang meminta maaf dan mengatakannya secara langsung terkait keinginannya untuk kembali menjadi anggota kru. Dengar kalian semua meskipun dia (Luffy) adalah orang yang bodoh akan tetap ia adalah kapten kita. Dan barang siapa yang kehilangan kepercayaannya kepada kaptennya maka ia bukanlah anggota kru.”.

Dari sikap tersebut dapat dipastikan betapa tegasnya Zoro sebagai wakil kapten serta betapa hormatnya Zoro terhadap kaptennya tersebut. Perkataan Zoro tersebut juga merupakan sebuah bentuk bahwa Zoro sendiri merupakan pribadi yang selalu menyampaikan apa yang diketahuinya dan apa yang menjadi pedoman dalam kehidupannya sebagai bajak laut.

Kemudian Nami, sebagai seorang Navigator, Nami memiliki kecerdasan yang luar biasa dan sifat baik hati, hal tersebut dibuktikan ketika Nami masih kecil mampu membuat sebuah peta pulau tempat tinggalnya dengan sangat detail sehingga membuat ibu angkatnya (Bellmere) menjadi kagum terhadapnya. Kemudian kecerdasannya juga terlihat pada arc Water Seven ketika sedang bernegosiasi di sebuah bank. Dalam negosiasi tersebut ketika lawan negosiasi Nami menawarkan 100 juta namun Nami mampu membuat lawannya tersebut menaikkan hingga tawaran sebesar 300 juta. Kemudian sebuah manifestasi kebaikan Nami terlihat pada arc Punk Hazard ketika anak-anak kecil yang dipaksa mengkonsumsi obat-obatan terlarang meminta tolong untuk disembuhkan dan dibawa pulang ke rumah masing-masing. Nami dengan kebaikan hatinya bersedia membawa mereka pulang meskipun halangan dan rintangan telah menunggunya.

Kemudian Ussop, atau yang dikenal sebagai Sogeking, adalah Penembak Jitu dengan kecerdasan dan keberanian yang luar biasa, sebagai penembak jitu kecerdasan Ussop sudah tidak perlu diragukan lagi. Terlihat dalam arc Dressrosa ketika Ussop akan menembak Sugar dari jarak berpuluh-puluh kilometer, Ussop mampu melakukannya meskipun dengan bantuan dari *Kenbunshoku no Haki* (Haki Pengamatan) yakni suatu kemampuan pengamatan yang mampu melihat dengan jarak yang luas serta mampu melihat masa depan. Selain itu kecerdasan Ussop juga ditampilkan pada beberapa arc selanjutnya seperti Arc. Zou maupun Arc. Wano.

Vinsmoke Sanji merupakan koki handal dari kru Bajak Laut Topi Jerami, sebelum menjadi koki di kapal bajak laut Topi Jerami, Sanji merupakan koki di sebuah restoran tengah laut yang bernama *Baratie*. Ditempat itulah Sanji memiliki seorang mentor sekaligus pemilik restoran bernama Zeff yang mengajarkannya memasak dan bela diri. Sanji sendiri memiliki kejeniusan dalam bidang memasak. Hal tersebut terbukti ketika Arc. Skypea ketika kru Topi Jerami turun dari pulau langit dan mendarat di tengah benteng angkatan laut bernama *Navallone*. Di tempat itu Sanji dan Luffy menyamar sebagai seorang koki yang dikirim dari suatu tempat ke dalam benteng tersebut untuk memasak. Ketika sudah di dapur angkatan laut tersebut, Sanji dan Luffy ditantang untuk memasak 100 porsi makanan untuk Prajurit Angkatan Laut. Ketika para koki yang lain menggunakan bahan-bahan yang segar dan utuh, Sanji hanya menggunakan bahan-bahan sisa yang tidak terpakai. Kepiawaiannya dalam mengolah sisa bahan tersebut akhirnya menaklukkan para koki di Benteng Angkatan Laut tersebut. Selain

pintar dalam memasak, sanji memiliki beberapa kelebihan lagi salah satunya adalah amanah. Hal tersebut terlihat pada Arc. Punk Hazard ketika sanji berjanji untuk menemukan potongan tubuh seorang samurai bernama Kinemon. Dan sanji menepatinya hingga sanji tanpa kata-kata langsung mengambil potongan tubuh samurai tersebut yang berada di dalam sebuah danau beracun dan dipenuhi oleh hiu.

Kemudian Tony Tony Chopper, sebagai seorang dokter, Chopper memiliki kecerdasan serta dapat diandalkan dalam segala arc. Terlebih pada Arc. Punk Hazard ketika Chopper mampu menganalisa anak-anak dan menemukan senyawa yang diduga sebagai obat terlarang (semacam Narkoba) yang dikonsumsi oleh anak-anak tersebut. Tidak hanya menganalisa, Chopper juga mampu membuat obat penawarnya sehingga anak-anak tersebut dapat ter rehabilitasi dan sembuh sehingga dapat pulang ke rumah mereka masing-masing. Selain itu juga Chopper mampu merawat luka-luka para samurai yang ikut berperang di Onigashima dalam Arc. Wano.

Kemudian Nico Robin, sebagai seorang arkeolog, Robin merupakan pribadi yang cerdas sebagai satu-satunya keturunan dari Pulau Ohara yang telah hancur. Robin merupakan satu-satunya orang yang mampu membaca Poneglyph. Yakni sebuah batu yang menunjukkan letak harta karun legendaris *One Piece* berada. Hal tersebut dibuktikan ketika Arc. Skypea kemudian Arc. Gyojin Island dan Arc. Wano. Karena kemampuannya membuatnya menjadi buronan yang harus dilenyapkan oleh Pemerintah Dunia. Selain karena kecerdasannya, Robin merupakan pribadi yang lemah lembut, baik hati dan penyayang. Kemudian Franky, sebagai seorang Cyborg (manusia setengah robot) yang ahli dalam hal perkapalan, Franky merupakan individu yang sangat jenius. Hal tersebut terbukti ketika ia dilemparkan oleh Batholomeo Kuma ke sebuah pulau masa depan. Franky mampu memodifikasi tubuhnya sendiri menjadi sebuah cyborg serta mampu membuat Robot yang bernama Franky Shogun. Kecerdasannya juga mampu dimanfaatkan oleh Franky dalam mencari Informasi ketika di Arc. Wano. Dalam Arc tersebut, Franky menyamar sebagai seorang Tukang kayu dan bekerja pada seorang penduduk lokal di Wano.

Selanjutnya Brook, sebagai seorang pemusik, Brook memiliki sifat pintar, jujur, dan baik hati. Beberapa sifat tersebut di tunjukkan dalam beberapa Arc setelah Arc. Thriller Bark. Sebagai seorang bajak laut yang telah hidup sendirian selama puluhan tahun membuatnya menjadi seorang yang sering merasakan kesepian. Hingga pada arc thriller Bark, Luffy mengajaknya bergabung sebagai kru Topi Jerami. Kemudian berkat kecerdasannya dalam bidang musik, Brook mendapat julukan sebagai “Soul King” dan telah melaksanakan Konser di berbagai belahan lautan di dunia *One Piece*. Selain memiliki kecerdasan yang baik, brook memiliki prilaku setia kawan dan tak akan memaafkan siapapun yang menyakiti mereka. Hal tersebut dibuktikan pada Arc. Whole Cake Island ketika Brook dengan terang-terangan mengajak Big Mom untuk berduel satu lawan satu.

Dan yang terakhir yakni Jimbei, sebagai seorang nahkoda, Jimbei menunjukkan kecerdasan, ketegasan, dan kebijaksanaan dalam berbagai arc seperti Arc. Impel Down, Marineford, Gyojin Island, Whole Cake Island, dan Wano. Jimbei pertama kali diperkenalkan pada Arc. Impel Down ketika dia dimasukkan kedalam penjara yang sama dengan kakak Luffy yakni Portgas D Ace. Saat itu Jimbei mulai membantu Luffy dalam misinya menyelamatkan Ace dari Eksekusi Matu di markas besar angkatan laut, Marineford. Kebijaksanaan Jimbei terlihat ketika ia mampu menenangkan Luffy yang mengamuk dan bersedih sepeninggal Ace kakaknya yang kemudian berpisah ketika luffy akan memulai latihannya dalam tahun bersama

Silver Rayleigh. Pertemuan keduanya kembali ketika Arc. Gyojin Island kemudian bertemu lagi di Arc. Whole Cake Island. Dan resmi menjadi kru ketika di Arc. Wano saat pertempuran melawan Kaido.

Hasil dan pembahasan berisi hasil-hasil temuan penelitian dan pembahasannya secara ilmiah. Tuliskan temuan-temuan ilmiah (*scientific finding*) yang diperoleh dari hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan tetapi harus ditunjang oleh data-data yang memadai. Temuan ilmiah yang dimaksud di sini adalah bukan data-data hasil penelitian yang diperoleh. Temuan-temuan ilmiah tersebut harus dijelaskan secara saintifik meliputi: Apakah temuan ilmiah yang diperoleh? Mengapa hal itu bisa terjadi? Mengapa trend variabel seperti itu? Semua pertanyaan tersebut harus dijelaskan secara saintifik, tidak hanya deskriptif, bila perlu ditunjang oleh fenomena-fenomena dasar ilmiah yang memadai. Selain itu, harus dijelaskan juga perbandingannya dengan hasil-hasil para peneliti lain yang hampir sama topiknya. Hasil-hasil penelitian dan temuan harus bisa menjawab hipotesis penelitian di bagian pendahuluan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat diketahui beberapa konsep prophetic leadership yang terdapat dalam diri para karakter yang akan dibahas dan diklasifikasikan ke dalam teori dari manajemen kepemimpinan Profetik berikut:

Siddiq

Siddiq merupakan sebuah perilaku kepemimpinan dalam kajian kepemimpinan Profetik yang pertama. Siddiq sendiri berarti Jujur yang menjelaskan bahwasanya seorang pemimpin haruslah memiliki sifat dan perilaku yang berlandaskan kejujuran.(Mulyo & Hasyim, 2022) Sebagaimana yang ditampilkan oleh beberapa karakter dalam dunia One Piece. Dalam cerita One Piece, terdapat beberapa karakter yang memperlihatkan sifat jujur, tegas, dan bijaksana. Pertama, Roronoa Zoro adalah anggota kru Topi Jerami yang terkenal dengan kejujurannya. Ia tidak ragu untuk menyuarakan apa yang ada di dalam hatinya, terutama terkait prinsip-prinsipnya sebagai anggota kru. Keputusannya yang tegas juga menjadi ciri khas dari Zoro, terutama ketika membahas pentingnya kepercayaan dalam hubungan antar anggota kru. Selain itu, Zoro juga menunjukkan kebijaksanaannya ketika memberikan saran dan membuat keputusan yang tepat dalam situasi-situasi sulit. Selanjutnya, Nico Robin adalah seorang arkeolog yang selalu mengedepankan kejujuran dalam penelitiannya. Ia senantiasa menyampaikan fakta-fakta dan informasi yang ditemukannya tanpa menyembunyikan apapun. Meskipun terkadang terlihat tenang, Robin mampu menunjukkan tegasnya ketika situasi mengharuskannya, bahkan berani menghadapi bahaya demi mengejar kebenaran. Selain itu, pengetahuan mendalam Robin tentang sejarah dunia One Piece menjadi bukti dari kebijaksanaannya dalam perjalanan bersama kru.(SAKAI et al., n.d.)

Franky, yang merupakan ahli perkapalan dan juga seorang cyborg, adalah karakter lain yang menonjolkan sifat-sifat ini. Ia dikenal sebagai pribadi yang terbuka dan jujur tentang identitasnya sebagai seorang cyborg. Keputusannya yang tegas tampak jelas ketika ia melindungi teman-temannya atau dalam menghadapi situasi-situasi berbahaya. Kebijaksanaannya juga tercermin dalam keahlian teknis dan pengetahuannya tentang perkapalan. Jimbei, seorang nahkoda yang telah berpengalaman dalam dunia bajak laut, juga menunjukkan sifat jujur, tegas, dan bijaksana. Ia selalu berbicara dengan jujur dan tulus dalam tindakannya, tidak suka membohongi orang. Keputusannya yang tegas tidak mudah terpengaruh oleh tekanan atau situasi sulit. Pengalaman Jimbei dalam dunia bajak laut juga membentuk kebijaksanaannya dalam mengambil keputusan yang penting untuk keselamatan dan kesejahteraan kru Topi Jerami. Kesemua karakter ini memainkan peran penting dalam perjalanan kru Topi Jerami dan membawa kontribusi yang berharga melalui kepemimpinan dan kebijaksanaan mereka.(Muhtadi & Adinugraha, 2022)

Selain itu juga Dalam cerita One Piece, terdapat beberapa karakter yang memancarkan semangat dan optimisme yang luar biasa. Pertama, Monkey D Luffy, Kapten dari kru Bajak

Laut Topi Jerami, dikenal dengan sifat optimisnya yang tak tergoyahkan. Bahkan di tengah tantangan besar dan situasi sulit, Luffy selalu penuh keyakinan bahwa segala hal akan berakhir baik. Optimisme ini bukan hanya memberinya semangat, tetapi juga energi untuk terus maju tanpa kenal putus asa. Selanjutnya, Nami, navigator dari kru Topi Jerami, memiliki sikap optimis yang membara. Meskipun kerap dihadapkan pada kondisi cuaca buruk dan situasi berbahaya di lautan, Nami selalu mempertahankan pandangan positif. Ia yakin bahwa mereka akan menemukan cara untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut dan mencapai tujuan mereka. Chopper sendiri sebagai dokter kru, juga memiliki optimisme yang menginspirasi. Ia selalu percaya bahwa setiap penyakit atau cedera dapat diatasi dengan perawatan medis yang tepat. Chopper juga meyakini bahwa setiap orang dapat sembuh jika mereka memiliki tekad yang kuat. Kemudian Franky yang seorang cyborg dengan pandangan hidup yang optimis, selalu yakin bahwa ia dapat menemukan solusi atau menciptakan inovasi baru dalam mengatasi tantangan teknis atau situasi berbahaya. Kemudian Brook, sebagai pemusik, Brook memancarkan optimisme yang luar biasa. Meskipun telah hidup sendirian selama puluhan tahun dan mengalami kesepian, Brook tidak pernah kehilangan semangat dan selalu melihat sisi positif dari setiap situasi. Terakhir, Jimbei, nahkoda yang bijaksana dan optimis, memiliki keyakinan kuat bahwa dengan kerja sama dan tekad yang kuat, mereka dapat mengatasi segala rintangan dan mencapai tujuan mereka dalam perjalanan sebagai bajak laut. Optimisme karakter-karakter ini membawa semangat dan energi positif ke dalam kru Topi Jerami, menjadi sumber motivasi bagi anggota kru lainnya dalam menghadapi berbagai tantangan dan petualangan di dunia One Piece. Dengan sikap optimis ini, mereka mampu melewati berbagai rintangan dan mencapai prestasi yang luar biasa dalam perjalanan mereka. (Hastuti & Dewi, 2020)

Amanah

Berdasarkan hasil penelitian di atas telah dijelaskan beberapa diantara karakter dalam serial anime One Piece memiliki sifat atau perilaku yang mencerminkan sifat Amanah. Amanah sendiri merupakan sebuah sikap yang wajib dimiliki oleh nabi dan rasul yang berarti dapat dipercaya (Ahmad & Fontaine, 2011). Perlu diketahui sifat Amanah ini merupakan sifat yang sangat penting bagi sebagian individu terutama ketika dalam sebuah kelompok seperti dalam cerita One Piece. Karena jika sifat tersebut tidak ada maka pengkhianatan akan sering terjadi sehingga tidak akan ada kelompok yang mampu bertahan. (Karimah, 2015)

Dalam cerita One Piece, terdapat beberapa karakter yang menonjolkan sifat amanah yang patut diacungi jempol. Pertama, Monkey D Luffy, selaku Kapten kru Bajak Laut Topi Jerami, memancarkan kepercayaan dan amanah yang tak tergoyahkan. Setiap keputusan yang diambil oleh Luffy didasarkan pada prinsip-prinsip kepercayaan dan amanah. Ia selalu memenuhi janji-janji kepada teman-temannya dan berkomitmen untuk melindungi mereka, menjadikannya seorang pemimpin yang dapat diandalkan sepenuhnya. Kedua, Tony Tony Chopper, sebagai dokter kru, merupakan individu yang sangat dapat dipercaya. Dengan dedikasi tinggi, Chopper berkomitmen untuk menyelamatkan nyawa dan kesehatan anggota kru Topi Jerami dengan segala kemampuannya. Ia selalu memenuhi amanahnya sebagai dokter dengan penuh integritas dan ketulusan. Ketiga, Vinsmoke Sanji, koki handal dari kru Topi Jerami, menunjukkan prinsip amanah yang teguh. Sebelumnya, Sanji belajar di restoran tengah laut yang dipimpin oleh Zeff, di mana ia memperoleh nilai-nilai amanah yang menjadi dasar dalam kehidupannya sebagai koki. Sanji selalu memenuhi janji dan komitmennya, seperti saat ia berjanji untuk menemukan potongan tubuh samurai bernama Kinemon, mencerminkan sifat amanah yang melekat pada dirinya. (Lira, 2023)

Keempat, Nico Robin adalah arkeolog yang menonjolkan sifat amanah yang kuat. Dengan integritas tinggi, Robin selalu menyampaikan informasi dan pengetahuannya dengan jujur, tanpa menyembunyikan apapun. Kemampuannya untuk membaca Poneglyph, batu penunjuk harta karun legendaris, juga menjadi bukti dari kepercayaan dan amanahnya dalam mengemban tugasnya sebagai arkeolog. Terakhir, Jimbei, sebagai seorang nahkoda yang

bijaksana, adalah individu yang sangat dapat dipercaya. Ia memegang teguh komitmennya untuk melindungi anggota kru, terutama dalam situasi-situasi sulit. Jimbei selalu memenuhi tanggung jawabnya sebagai nahkoda dengan penuh dedikasi, menegaskan sifat amanah yang melekat padanya. Karakter-karakter ini membawa kepercayaan dan amanah yang kokoh ke dalam kru Topi Jerami. Mereka selalu dapat diandalkan dalam setiap tugas dan tanggung jawab mereka, serta selalu memenuhi janji-janji yang telah dibuat. Implementasi sifat amanah ini menjadi pondasi kuat dalam hubungan antar anggota kru dan membantu mereka melewati berbagai rintangan dalam petualangan mereka di dunia One Piece. (Purwanto et al., 2022)

Tabligh

Sebagai sebuah implementasi dari sifat Tabligh, Mampu menyimpan dan menyampaikan informasi merupakan sebuah tugas yang sangat penting karena kesuksesan sebuah misi atau tugas tergantung dinamika informasi yang diterima. (Aprilia & Munifah, 2022) Dalam cerita One Piece, terdapat sejumlah karakter yang mampu menyimpan dan menyampaikan informasi dengan luar biasa, sebuah implementasi dari sifat Tabligh. Salah satu contoh utama adalah Nico Robin, seorang arkeolog yang memiliki keahlian langka dalam membaca Poneglyph, batu penunjuk harta karun legendaris. Keahliannya ini memungkinkan Robin untuk memainkan peran sentral dalam mengungkap misteri besar yang tersembunyi di dunia One Piece. Informasi yang dia dapatkan tidak hanya bernilai besar bagi kru Topi Jerami, tetapi juga memiliki implikasi luas terhadap keberlangsungan dunia tersebut.

Tony Tony Chopper, seorang dokter ulung, juga memegang peranan penting dalam tim. Selain kemampuannya dalam menganalisis dan memberikan solusi terkait masalah medis, Chopper juga menjadi sumber pengetahuan medis bagi kru. Kepemimpinan dan komitmen Chopper dalam menjaga kesehatan dan kesejahteraan anggota kru sangatlah penting dalam perjalanan mereka yang penuh tantangan. Franky, seorang ahli dalam teknologi cyborg, membawa pengetahuan teknis yang mendalam ke dalam kru. Keahliannya dalam bidang mesin dan perkapalan memungkinkan mereka untuk mengatasi berbagai rintangan teknis yang mereka hadapi di perjalanan mereka. Dalam situasi-situasi sulit, pengetahuan teknis Franky seringkali menjadi kunci keberhasilan kru. (Kopper, 2020)

Vinsmoke Sanji, selain sebagai koki handal, juga merupakan sumber pengetahuan yang luas dalam seni kuliner. Pengetahuannya tentang berbagai macam masakan, teknik memasak, dan penggunaan bahan-bahan makanan menjadi aset berharga dalam perjalanan kru. Keandalannya dalam menyediakan makanan yang lezat dan bergizi tidak hanya meningkatkan semangat kru, tetapi juga memastikan bahwa mereka selalu dalam kondisi fisik terbaik. Nami, selaku navigator, memiliki kecerdasan luar biasa dalam navigasi dan peta laut. Informasi terkait rute pelayaran, cuaca, dan geografi lautan adalah domain keahlian Nami. Pengetahuannya dalam hal ini tidak hanya memungkinkan kru untuk menavigasi lautan yang berbahaya, tetapi juga membantu mereka menghindari berbagai bahaya yang mungkin mengancam.

Terakhir, Brook, seorang pemusik dengan kemampuan unik, mampu menggunakan lagu-lagu untuk berkomunikasi dan menyampaikan pesan kepada orang lain. Keahliannya dalam musik memungkinkannya untuk menjadi sumber hiburan, tetapi juga alat komunikasi yang efektif dalam situasi-situasi kritis. Kemampuan dan pengetahuan khusus yang dimiliki oleh karakter-karakter ini adalah inti dari sifat Tabligh. Mereka tidak hanya mampu menyimpan informasi yang penting, tetapi juga memiliki keterampilan yang memungkinkan mereka untuk menyampaikan pengetahuan ini dengan efektif kepada anggota kru lainnya. Inilah yang membuat mereka menjadi elemen vital dalam perjalanan kru Topi Jerami dalam dunia One Piece yang penuh petualangan. (Burns, 2012)

Fatanah

Dalam perjalanan epic kru Topi Jerami di dunia One Piece, kecerdasan tinggi menjadi salah satu sifat yang mengemuka sebagai implementasi dari Fatanah. (Mujib & Ali, 2022) Karakter-karakter utama dalam cerita ini membuktikan bahwa kebijaksanaan dan pemahaman yang mendalam dalam bidang masing-masing adalah kunci untuk mengatasi rintangan dan

mengejar impian masing-masing. Hal ini tercermin jelas dalam beberapa anggota kru, seperti Nico Robin, seorang arkeolog dengan pengetahuan luar biasa tentang sejarah dunia One Piece, yang mampu membaca Poneglyph dan membawa kru ke arah yang benar. Selain itu, Tony Tony Chopper, dengan kecerdasannya dalam kedokteran, selalu siap memberikan solusi medis yang tepat. Franky, ahli teknologi cyborg, membawa inovasi teknis yang penting, dan Vinsmoke Sanji, koki ulung dengan keahlian kuliner yang luar biasa, memastikan kesejahteraan tim dalam petualangan mereka di lautan yang penuh misteri. Dengan kecerdasan tinggi yang mereka wujudkan, karakter-karakter ini bukan hanya bagian integral dari tim, namun juga pilar-pilar utama dalam menjaga kelangsungan hidup dan keselamatan kru. Keberadaan mereka juga mengilhami makna mendalam tentang implementasi sifat Fatanah dan pentingnya kecerdasan dalam menghadapi kompleksitas dunia yang mereka hadapi.

Dalam alur cerita epik One Piece, terhampar beberapa pribadi yang menonjolkan kecerdasan tinggi, sebuah cerminan dari sifat Fatanah. Salah satunya adalah Nico Robin, seorang arkeolog yang menonjol dengan kecerdasan luar biasa. Kemampuannya membaca Poneglyph, batu penunjuk harta karun legendaris, tidak hanya menjadi petunjuk vital bagi kru Topi Jerami, tetapi juga membuka pintu misteri besar dalam dunia One Piece. Nico Robin, melalui kecerdasannya yang mengagumkan, menjadi pengetahuan penting bagi kru tersebut. Dengan kepandaian membaca Poneglyph, ia membawa pengetahuan berharga yang memainkan peran sentral dalam memahami sejarah dan rahasia dunia One Piece. Kecerdasannya, yang merupakan aset besar dalam perjalanan mereka, juga menjadi landasan utama untuk mengatasi berbagai rintangan yang sulit. (Permatasari & Mochtar, 2022)

Berikutnya adalah Tony Tony Chopper, yang selain sebagai dokter ulung, juga menonjol dengan kecerdasan medis yang memukau. Keahliannya dalam menganalisis dan memberikan solusi terkait berbagai masalah kesehatan dan cedera menjadikannya sebagai sumber pengetahuan medis yang sangat dapat diandalkan bagi kru Topi Jerami. Tony Tony Chopper, dengan kecerdasannya dalam bidang kedokteran, selalu menjadi harapan pertama dalam situasi-situasi medis. Analisisnya yang akurat dan pengetahuannya tentang berbagai penyakit dan cedera memungkinkannya untuk memberikan perawatan yang tepat dan efektif. Kecerdasannya dalam bidang ini menjadi penopang utama bagi kru dalam menjaga kesehatan mereka.

Franky adalah tokoh lain yang memancarkan kecerdasan tinggi, khususnya dalam teknologi cyborg. Pengetahuannya yang mendalam tentang mesin dan perkapalan memungkinkan kru Topi Jerami untuk mengatasi berbagai rintangan teknis dan menciptakan solusi-solusi kreatif dalam situasi sulit. Franky, dengan kecerdasannya dalam teknologi canggih dan perkapalan, seringkali menjadi tumpuan bagi kru dalam menghadapi tantangan teknis. Kemampuannya dalam memodifikasi tubuhnya sendiri menjadi seorang cyborg dan menciptakan teknologi canggih seperti Franky Shogun, adalah bukti dari kecerdasannya yang luar biasa. Dalam momen-momen kritis, pengetahuan teknis Franky selalu menjadi faktor kunci untuk mencari solusi.

Tidak ketinggalan, Vinsmoke Sanji, selain sebagai koki handal, juga menonjol dengan pengetahuannya yang luas tentang seni kuliner dan berbagai jenis masakan. Kecerdasannya dalam memasak dan pengetahuannya tentang bahan-bahan makanan membawa cita rasa yang luar biasa bagi kru Topi Jerami. Vinsmoke Sanji, dengan kecerdasannya dalam seni kuliner, seringkali menjadi sumber kekaguman bagi kru Topi Jerami. Kemampuannya untuk menciptakan masakan-masakan lezat dan berkualitas tinggi dengan berbagai bahan menjadi aset berharga bagi kelangsungan hidup mereka di lautan yang penuh tantangan.

Karakter-karakter ini membawa kecerdasan tinggi yang menjadi penonjolan dari sifat Fatanah. Mereka memegang peran penting dalam memecahkan masalah dan mengatasi rintangan dalam perjalanan kru Topi Jerami. Dengan pengetahuan dan kecerdasan mereka, mereka tidak hanya menjadi bagian integral dari tim, tetapi juga membawa kontribusi berharga dalam menghadapi berbagai petualangan di dunia One Piece. Kehadiran mereka mengilhami

pengertian akan pentingnya kecerdasan dalam menghadapi kompleksitas dunia yang mereka hadapi, sekaligus memberikan pandangan mendalam tentang sifat Fatanah yang diwujudkan melalui karakter-karakter ini.(Ilmi, 2021)

KESIMPULAN

Berdasarkan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu bagaimana karakter-karakter utama dalam cerita One Piece mempraktikkan prinsip-prinsip kepemimpinan profetik dan bagaimana hal ini dapat dihubungkan dengan ajaran dan prinsip psikologi Islam, dapat disimpulkan bahwa anime One Piece mengandung nilai-nilai kepemimpinan profetik yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan nyata. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa karakter-karakter utama dalam cerita One Piece mempraktikkan prinsip-prinsip kepemimpinan profetik seperti keadilan, kebijaksanaan, dan kepedulian terhadap sesama. Selain itu, nilai-nilai ini juga dapat dihubungkan dengan ajaran dan prinsip psikologi Islam, seperti konsep tawakal, sabar, dan ikhlas. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan teori kepemimpinan, terutama dalam menggali potensi aplikasi nilai-nilai agama dalam konteks kepemimpinan organisasional. Selain itu, penelitian ini juga dapat membawa aspek penting dari spiritualitas dan moralitas Islam ke dalam diskusi tentang kepemimpinan modern. Dalam kesimpulannya, penelitian ini dapat membuka jalan untuk diskusi dan analisis lebih lanjut tentang keterkaitan antara agama dan kepemimpinan dalam konteks budaya populer. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan wawasan baru tentang bagaimana nilai-nilai agama dapat diaplikasikan dalam konteks dunia nyata, bahkan melalui media hiburan seperti anime.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman, S. S., Che Senik, Z., Wan Hassan, W. Z., Yaacob, S. E., & Zakaria, Z. (2022). A thematic review on prophetic leadership in organisations: Analysis of patterns and impacts. *Jurnal Intelek*, 17(2), 12–23.
- Ahmad, K., & Fontaine, R. (2011). Islamic leadership at the international Islamic University Malaysia. *International Journal of Economics, Management and Accounting*, 19(2).
- Alghony, A. B. (2023). Icons in One Piece Film as a Representation of Indonesian Politics. *Jurnal Disastri: Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(1), 77–86.
- Aprilia, T. H., & Munifah, M. (2022). Manifestation Of Prophetic Leadership Values In Islamic Education. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 6(2), 273–285.
- Bass, B. M., & Riggio, R. E. (2006). *Transformational leadership*.
- Burns, J. M. (2012). *Leadership*. Open Road Media.
- Eraswati, R., & Ervina, R. (2022). Implementation of Tabligh As Prophetic Leadership of Muhammadiyah Through Political Movement. *Audito Comparative Law Journal (ACLJ)*, 3(1), 25–35.
- Fauzan, F., & Fauzinudin, F. M. (2022). Governance of Salafiyah Islamic Boarding Schools Under a Prophetic Leadership Perspective. *AL-AUFA: JURNAL PENDIDIKAN DAN KAJIAN KEISLAMAN*, 4(2), 77–90.
- Gazi, M. A. I. (2020). Islamic perspective of leadership in management; foundation, traits and principles. *International Journal of Management and Accounting*, 2(1), 1–9.
- Hadiyani, S., Adnans, A. A., Fahmi, F., & Fahmi, F. (2021). The Influence of Prophetic Leadership and Job Satisfaction toward Organizational Citizenship Behavior (OCB) on Employees of Prof. Dr. H. Kadirun Yahya Foundation in Medan. *Society*, 9(1), 94–106. <https://doi.org/10.33019/society.v9i1.291>

- Haq, S. N., & Fitri, A. (2022). Implementasi Prophetic Leadership pada UMKM (Studi Kasus pada Ayam Geprek Juara Rawamangun Jakarta Timur). *Taraadin: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(2), 110–120.
- Hastuti, H., & Dewi, P. (2020). Moral Value in One Piece Anime Movie of Chopper Plus Bloom in the Winter. *Humanitatis: Journal of Language and Literature*, 6(2), 203–214.
- <https://onepiece.fandom.com/id/wiki>. (2023, Oktober). *One Piece Fandom*. diakses pada Pukul 18:04 WIB
- Ilmi, A. F. (2021). Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Perspektif Psikologi Pendidikan. *Sociocouns: Journal of Islamic Guidance and Counseling*, 1(1), 100–116. <https://doi.org/10.35719/sjigc.v1i1.9>
- Junaris, I., Baharun, H., Andriesgo, J., & Zamroni, Z. (2022). *Kyai's Prophetic Leadership in Effectiveness of Learning in Pesantren*.
- Karimah, U. (2015). Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam. *AL-MURABBI*, 2(1).
- Kharismawati, M., & Wahidati, L. (2023). Nakama: Reception on the Audience of One Piece Anime by Eiichiro Oda. *ProTVF*, 7(2), 218–233.
- Kopper, A. (2020). Pirates, justice and global order in the anime “One Piece.” *Global Affairs*, 6(4–5), 503–517.
- Lira, R. A. (2023). Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Film Anime One Piece Arc Alabasta. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 13(2), 92–103.
- Lubis, M. I. S. (2019). Komodifikasi Anime sebagai Budaya Populer Pada Komunitas Anime One Piece Di Kota Medan. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 129–141.
- Mubtadi, N. A., & Adinugraha, H. H. (2022). Personal Prophetic Leadership, Sharia Compliance, and Islamic Corporate Governance: Sharia Banking Fraud Prevention Efforts. *El-Qish: Journal of Islamic Economics*, 2(2), 139–147. <https://doi.org/10.33830/elqish.v2i2.1797.2022>
- Mujib, A., & Ali, M. (2022). Leadership Management Islamic Education. *Internasional Journal of Islamic Religious*, 1(1), 18–26.
- Mulyo, M. T., & Hasyim, D. (2022). *Islamic Educational Management: Case Study on Mahad Aly Baitul Qur'an, Wonogiri, Indonesia*. 3.
- Nashori, F. (2009). *Psikologi kepemimpinan*. Pustaka Fahima.
- Nurhadiansah, I. (2021). Analisis Unsur Intrinsik Tokoh Dan Penokohan Nico Robin Dalam Komik One Piece Karya Oda Eiichiro. *Literasi: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Pembelajarannya*, 5(1), 139–144.
- Permatasari, C., & Mochtar, J. (2022). The Portrayal of Antagonistic Mothers in One Piece, The Promised Neverland, and Diabolik Lovers. *Kata Kita: Journal of Language, Literature, and Teaching*, 10(3), 463–471.
- Purwanto, M., Kholid, I., Meriyati, M., Septuri, S., & Koderi, K. (2022). Prophetic Leadership and Its Contribution to Building Religious Character. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(2), 434–448.
- Sakai, M., Miyamoto, D. H., & Harieyanto, M. I. (n.d.). *Unsur Estetika Pastiche dan Skizofrenia Pada Tokoh Franky dalam Anime One Piece Episode 237-568 Karya Sutradara Konosuke Uda*.
- Wahid, A., Arroisi, J., Rahayu, E. M., & Amrulloh, M. W. A. (2022). Dialektika konsep dasar Psikologi Islam dan Barat. *Journal of Islamic Education and Innovation*, 1–10.

- Yusuf, M. (2022). The Effect of Prophetic Leadership on Employee Work Motivation at The Islamic Higher Education. *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 195–206. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v6i1.3326>
- Zainuddin, M., & Mustaqim. (2012). *Studi Kepemimpinan Islam (konsep, teori, dan prakteknya dalam sejarah)*. Suka-Press UIN Sunan Kalijaga.